



Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah pada Lagu “Persembahan dari Surga” Karya Ahmad Dhani

Andi Susanto

STID Al-Hadid Surabaya
andisusanto@stidalhadid.ac.id

Abstrak: Lirik lagu “persembahan dari surga” karya Ahmad Dhani memiliki wacana terhadap kekuasaan yang dianggap lalim dan juga membenarkan perilaku kelalimanan tersebut dengan pembenaran agama, diproduksi dan disebarkan pada akhir rezim orde baru dan permulaan reformasi menjadi lagu yang penuh makna, tetapi masyarakat tidak menangkap esensi wacana terhadap kekuasaan dalam lirik lagu tersebut. Analisis wacana kritis (AWK) digunakan untuk membongkar makna dan wacana yang ada di dalam teks lirik lagu yang sarat akan wacana terhadap kekuasaan di Indonesia. Tulisan ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dan menggunakan pendekatan metode kualitatif kritis. Hasil dari studi ini menunjukkan lirik lagu “Persembahan dari Surga” karya Ahmad Dhani dengan pendekatan dimensi analisis teks, kognisi sosial, dan konteks saat teks lirik diproduksi dan disebarkan, memiliki wacana, yaitu: (1) menteladani perjuangan Nabi Muhammad dalam melakukan perlawanan terhadap penguasa yang lalim yang mengatasnamakan agama dan Tuhan sebagai pembenarannya, (2) perlunya menjadi sadar politik dan melakukan perlawanan terhadap penguasa lalim yang menggunakan agama dan Tuhan sebagai pembenaran perilakunya dalam perpolitikan Indonesia, khususnya dalam mencegah lahirnya orde baru berikutnya dan mengawal reformasi lewat pemilu tahun 1999.

Kata kunci: analisis wacana kritis, pesan dakwah, lirik lagu Persembahan dari Surga

Abstract: A Critical Discourse Analysis of Da'wah Message in Ahmad Dhani's Song "Persembahan Dari Surga". The lyrics of Ahmad Dhani's song "Persembahan dari Surga" contain a discourse on oppressive power that uses religion to justify its tyranny. Produced and released during the late New Order regime and the early Reformation era, the song holds profound meaning; however, the public largely missed the essence of its political discourse. Critical Discourse Analysis (CDA) is employed in this study to unravel the underlying meanings and narratives within the lyrics, which are deeply intertwined with the discourse of power in Indonesia. This study utilizes Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis framework alongside a critical qualitative methodology. By examining the dimensions of textual analysis, social cognition, and the socio-historical context in which the song was produced and distributed, the findings reveal two primary discourses: (1) a call to emulate the Prophet Muhammad's struggle against tyrannical rulers who exploit God and religion for self-justification, and (2) the necessity for political awareness and resistance against oppressive leaders in Indonesian politics. This message was particularly aimed at preventing the resurgence of another Orde Baru regime and spirit of reformasi at the 1999 general elections.

Keywords: critical discourse analysis, dakwah messages, song lyrics Persembahan dari Surga

Pendahuluan

Musik merupakan sesuatu hal yang mampu mempengaruhi seseorang. Mempengaruhi dalam artian yang baik dan juga bisa buruk, bahkan menurut beberapa tokoh terkemuka dunia mulai Aristoteles, Plato sampai Jalalludin Rumi mengatakan bahwa musik mempengaruhi jiwa seseorang, jiwanya menyerap apa yang ada di dalam musik, gairah akan kehidupan termasuk gairah dalam mendekatkan diri kepada sang Khaliq.¹

Aktifitas dakwah sendiri merupakan aktifitas komunikasi dengan menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam di dalamnya.² Pesan-pesan tersebut mengajak masyarakat pada *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, dengan mengajak kepada kebaikan dan menjauhi keburukan.³ Pesan mengajak kebaikan dan menjauhi keburukan bukan hanya sebatas pada persoalan keakhiratan tetapi juga persoalan kehidupan pada segala aspek, seperti yang disampaikan Anshari dalam Yulianto,⁴ dakwah merupakan usaha menawarkan kepada masyarakat guna melaksanakan ajaran Islam dengan benar-benar dalam berbagai bidang kehidupan, mulai aspek individu ataupun sosial (dalam bidang ekonomi, politik, kesenian, politik, dll), dengan melaksanakan ajaran Islam

semakin mendekatkan dengan sang Khaliq Allah SWT.

Dakwah banyak medianya, salah satunya adalah melalui media musik termasuk salah satunya bagian dari musik melalui karya sastra lagu.⁵ Musik diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).⁶

Musik sendiri dalam Islam sudah lama dikenal luas, dalam zaman Rasulullah juga sudah dikenal, beberapa pendapat ulama dan organisasi massa Islam memiliki perbedaan pendapat mengenai kehalalan dan keharaman musik, tetapi merujuk pada pendapat yang masyur dari ulama dan organisasi Islam yaitu dalam *Ihyâ' 'Ulûm al-Dîn* karya Imam *al-Ghazâlî* (450-505 H/1058-1111 M), *al-Fiqh 'al-Madzâhib al-Arba'ah* karya Syekh 'Abd al-Rahmân al-Jazîrî (1299-1360 H/1882-1941 M), Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama dan juga Majelis Ulama Indonesia menyatakan kebolehan musik bagi umat Islam dalam

¹ Hamdah Hafidah et al., "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillenial," n.d.

² Andi Susanto, "Struktur Narasi Dakwah Buku Biografi Ayah...: Kisah Buya Hamka Karya Irfan Hamka," *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2024): 277-300, <https://doi.org/10.55372/bilhikmahjkpi.v2i2.36>.

³ Susanto.

⁴ Hendra Bagus Yulianto, "Nalar Kemanusiaan Dalam Retorika Dakwah: Studi Retorika Tri Rismaharini

Dalam Penutupan Eks Lokalisasi Dolly," *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2023): 79-98, <https://doi.org/https://doi.org/10.55372/hikmah.v1i01.6>.

⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 281.

⁶ Nurmalinda, "Pertunjukan Bianggung Ditinjau Di Kuala Tolampelalawan: Tinjauan Musikal Dan Ritual," *Jurnal Ekspresi Seni* 16, no. 2 (2014): 219-38.

konteks yang positif sebagai media pendidikan, media dakwah, dan seterusnya serta tidak bertentangan dengan melanggar syariat Islam semisal mendorong pada perbuatan maksiat atau kemaksiatan.⁷

Kebolehan musik dengan konteks yang positif dalam Islam, salah satunya sebagai media dakwah. Musik sebagai media dakwah khususnya di Indonesia sudah lama digunakan, dua diantaranya oleh Sunan Kalijaga, Sunan Bonang dalam menyebarkan Islam dengan menggunakan musik sebagai media dakwah di Nusantara, mulai dari menggubah tembang-tembang (lagu) Jawa, penggunaan alat musik gamelan (bonang) yang bermuatan pesan-pesan dakwah dan sarana menyampaikan pesan dakwah.⁸

Lagu sebagai bagian dari musik, menyampaikan nilai-nilai kebaikan yang terkandung di dalamnya bisa membentuk karakter religius dan sesuai dengan nilai-nilai Islami.⁹ Lagu memiliki keunggulan sebagai media dakwah, dengan isi pesan yang pendek, diiringi dengan musik, menyentuh perasaan serta afeksi, dan

dapat dinikmati kapanpun.¹⁰ Menurut Pristanti, Amelia dalam Surya,¹¹ efektivitas lagu sebagai media dakwah tinggi dalam menyampaikan suatu pesan dakwah kepada *mad'u*. Dengan demikian lagu merupakan salah satu media dakwah yang memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan dakwah.

Salah satunya adalah lagu karya Ahmad Dhani yang berjudul "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani yang dinyanyikan oleh Band Dewa 19, rilis pada tahun 1999,¹² dan rilis ulang dengan beberapa aransemen serta tambahan lirik pada tahun 2020.¹³

Lagu ini secara umum, lagu ini merupakan hasil karya kebahasaan yang dipublikasikan kepada masyarakat pada tahun 1999, berbarengan dengan masa reformasi, dimana terjadi peralihan dari masa orde baru yang dikenal dengan rezim yang otoriter dan turunnya Soeharto, beralih menuju masa reformasi yang diharapkan mampu membaca perubahan kepemimpinan di Indonesia, dan pada tahun tersebut diselenggarakan Pemilihan Umum yang diyakini sebagai

⁷ Muhammadiyah, "Hukum Musik Dan Pentingnya Fleksibilitas Dalam Hukum Islam," muhammadiyah.or.id, 2024; Nahdlatul Ulama, "Pandangan Islam Tentang Musik Dan Bernyanyi," nu.or.id, 2022; Majelis Ulama Indonesia, "Musik Adalah Alat, Baik Atau Buruk Tergantung Pemakainya," mui.or.id, 2022.

⁸ Otha Vidyatresna, "Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga Pada Abad Ke 15 Hingga 16 Masehi," *AVATARA E-Jurnal Pendidikan Sejarah* 17, no. 1 (2026): 1-13; Alan Surya, "Makna Tawakal Menghadapi Pancemi Dalam Lagu 'Tanpamu' Karya Opick (Kajian Hermenutik Schleiermacher)," *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2023): 23-26, <https://doi.org/https://doi.org/10.55372/hikmah.v1i0.1.5>.

⁹ Muthia Hanifa Nugraha et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Lagu-Lagu Islami Dalam

Membentuk Sikap Religius," *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora* 2, no. 2 (2026): 51-58.

¹⁰ Ade Wahyudi, "Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

¹¹ Esti Fania Pristanti, "Efektivitas Lagu 'Syukron Lillah' Sabyan Gambus Terhadap Pemahaman Konsep Syukur Remaja IPPNU Desa Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020); Surya, "Makna Tawakal Menghadapi Pancemi Dalam Lagu 'Tanpamu' Karya Opick (Kajian Hermenutik Schleiermacher)."

¹² Dewa 19, "Persembahan Dari Surga," PT Aquarius Musikindo, 1999, <https://youtu.be/jruQaSfspyM>.

¹³ Dewa 19 feat. Ari Lasso, "Persembahan Dari Surga," Republik Cinta Record, 2020, <https://youtu.be/HQFWWmkQ6iY>.

salah satu pemilihan umum yang paling demokratis pasca jatuhnya Orde Baru.¹⁴

Ahmad Dhani (nama lengkap Ahmad Dhani Prasetyo) sendiri merupakan salah satu musisi terbaik yang ada di Indonesia, pada tahun 1999 dikenal sebagai salah satu komposer dan "pentolan" band Dewa 19. Ahmad Dhani sendiri pada masa itu dikenal sebagai salah satu musisi yang menghasilkan karya berisi kritik sosial politik kepada rezim politik yang sedang berkuasa, salah satunya lewat album *Ideologi, Sikap, Otak* (1998) Ahmad Band yang semua lagunya ditulis oleh Ahmad Dhani, dimana album ini memiliki lagu yang kritik sosial, politik, hingga keresahan generasi muda terhadap elite politik pada saat itu.¹⁵

Di satu sisi Ahmad Dhani dikenal sebagai sosok yang religius, dimana Ahmad Dhani memiliki karya yang memiliki sisi religius dan memiliki pesan dakwah, mulai dari lagu *Kuldesak*,¹⁶ *Persembahan dari Surga*, *Satu, Jika Surga dan Neraka Tak Pernah Ada*.¹⁷

Lagu sendiri bisa menjadi salah satu media untuk menyampaikan pesan dakwah,¹⁸ salah satunya adalah lagu "Persembahan

dari Surga" yang di satu sisi yang dikenal sebagai lagu yang memuat pesan dakwah mengenai kritis sosial politik, pengharapan terhadap pemimpin yang baik, ajakan untuk menjadi orang yang sadar politik melakukan perlawanan terhadap pemimpin lalim yang menggunakan pembenaran agama untuk menindas layaknya tauladan Nabi Muhammad yang melakukan perlawanan terhadap ketidakadilan dan kelaliman, dimana pesan tersebut yang didasarkan pada kisah turunnya ayat Al-Qur'an surat Al-Fil (contoh lirik: *Sebarkanlah burung ababil yang pernah turun ke dunia, Lemparkanlah batu api-batu api dari neraka, Hujamkanlah semuanya kepada penguasa lalim*).¹⁹ Lagu ini sendiri dilihat 3,5 juta di *Youtube* yang menunjukkan keluasan tersebarnya pesan dalam lagu tersebut, dan pada masanya album yang memuat lagu tersebut berhasil terjual 600 ribu yang pada masa itu cukup diminati.²⁰

Tetapi dalam faktanya, pesan dalam wacana lagu "Persembahan dari Surga", dilihat dari komen di kanal *Youtube*, terdapat masyarakat yang masih belum menangkap wacana pesan lagu bahkan tidak dihubungkan dengan kritik sosial di masyarakat, khususnya terkait pemimpin

¹⁴ Tempo.co, "2 Pemilu Yang Dianggap Paling Demokratis Di Indonesia," tempo.co, 2023, <https://www.tempo.co/politik/2-pemilu-yang-dianggap-paling-demokratis-di-indonesia-107228>.

¹⁵ Alfian Yusni, "Ahmad Band Dan Album 'Ideologi Sikap Otak': Kisah Pemberontakan Musik Era Reformasi," lombokpost, 2025, <https://lombokpost.jawapos.com/musik/2509020041/ahmad-band-dan-album-ideologi-sikap-otak-kisah-pemberontakan-musik-era-reformasi>; Saddam Aji Prabowo, "Analisis Semiotika Lirik Lagu Distorsi Dari Grup Musik Ahmad Band Sebagai Kritik Sosial (Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu Distorsi)," *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 1–17.

¹⁶ Danny Gaida Tera Elgar, "Ahmad Dhani Dan Pesan Spiritual Dalam Lagu 'Kuldesak,'" suaramerdeka.com,

2023, <https://www.suaramerdeka.com/hiburan/0410839545/ahmad-dhani-dan-pesan-spiritual-dalam-lagu-kuldesak?page=2>.

¹⁷ Cita Najma Zenitha, "5 Lagu Populer Dewa 19 Yang Mengandung Makna Religi," okezone.com, 2023, <https://celebrity.okezone.com/read/2023/03/18/205/2783311/5-lagu-populer-dewa-19-yang-mengandung-makna-religi>.

¹⁸ Ulfatus Syarifah, "Lagu Islami Sebagai Media Dakwah," *Wasathiyah* 4, no. 1 (2022): 123–41.

¹⁹ Dewa 19, "Persembahan Dari Surga."

²⁰ dewatiket.id, "14 Album Dewa 19 (Full): Urutan Dan Lagu Hits Di Dalamnya!," dewatiket.id, 2023, <https://dewatiket.id/blog/album-dewa-19/>.

yang lalim, pengharapan terhadap pemimpin yang baik dan perlawanan terhadap pemimpin yang lalim, terlihat dari kolom komentar:²¹ @yopiandri4242: "ini lagu mengutip perjalanan nabi muhammad ke langit"; @indrakulikwisata4504: "Surat Al Fii,,LAGU RELIGI GAK HARUS MENYEBUT NAMA TUHAN TAPI MAKNA DI DALAM TERSIRAT MAKNA SEJATI DARI KETUHANAN; @jacksmith8239: "Lagu politik yang dibalut seperti syair religi, ditambah lagi best formation menurut saya setelah pandawa lima". Dari komentar-komentar menunjukkan perbedaan-perbedaan dalam memaknai lirik lagu dalam lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani yang dibawakan oleh Dewa 19. Hal ini menunjukkan di masyarakat masih belum mampu menangkap makna penulis lirik lagu, sehingga pesan yang ditangkap parsial bahkan berbeda satu sama lainnya. Di dalamnya diyakini terdapat wacana yang hendak disampaikan oleh penulis. Dengan demikian pesan yang ingin disampaikan juga mengalami degradasi bahkan tidak sampai secara utuh

Wacana sendiri merupakan ujaran dalam tindak komunikasi yang sistematis dan teratur, di dalamnya terdapat gagasan, konsep bahkan efek yang pembentukannya terjadi pada konteks/keadaan tertentu.²² Lirik lagu "Persembahan dari Surga" sebagai suatu pesan diyakini memiliki wacana berisi gagasan tertentu yang hendak disampaikan oleh penulisnya, dimana lagu

ini dirilis tahun 1999 yang menjadi titik mula perubahan di masyarakat yaitu masa reformasi dimulai, mulai dari pergantian kekuasaan dari sisa-sisa orde baru yang dikenal dengan rezim otoriter ke era reformasi yang diharapkan melahirkan pemimpin masyarakat yang demokratis melalui pemilihan umum (pemilu) tahun 1999, pemilu tahun 1999 dikenal juga sebagai salah satu pemilu paling demokratis di Indonesia.²³ Dengan demikian memaknai lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani harusnya tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial serta proses produksinya teks tersebut, guna memaknai dengan holistik pesan yang tersirat dan tersurat di dalamnya. Dengan pemaknaan yang benar akan mudah menangkap pesan dan bisa mencapai tujuan dari pesan tersebut.

Analisis wacana kritis perlu digunakan untuk memahami makna dari lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani. Analisis Wacana Kritis (AWK) atau *Critical Discourse Analysis* (CDA) bukan hanya studi yang membahas mengenai studi kebahasaan semata tetapi juga terkait erat dengan konteks, yaitu praktik penggunaan bahasa oleh individu atau kelompok tertentu yang di dalamnya juga terkait erat dengan praktik kekuasaan.²⁴ Salah satu tokoh analisis wacana kritis yakni Teun Adrianus van Dijk (Teun A. Van Dijk) dikenal dengan model analisis wacana yang bukan hanya menganalisis teks semata, tetapi juga menganalisis proses produksi wacana tersebut dan

²¹ Dewa 19, "Persembahan Dari Surga."

²² Rohana and Syamsuddin, *Analisa Wacana* (Makassar: CV. Samudra Alif Mim, 2021), 3.

²³ Indra Pahlevi, "Dinamika Sistem Pemilu Masa Transisi Di Indonesia," *POLITICA Dinamika Masalah*

Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional 5, no. 2 (2014): 111–35.

²⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2009), 7.

dikenal dengan kognisi sosial.²⁵ Teun van Dijk menggabungkan pembahasan struktur bahasa ke dalam struktur makro-mikro dan berfokus pada kognisi sosial yang memiliki fungsi sebagai penengah antara teks dan masyarakat.²⁶ Pendekatan analisis wacana van Dijk memiliki tiga dimensi: teks (struktur makro, superstruktur, struktur mikro); kognisi sosial (kognisi penulis); dan konteks sosial (wacana dalam masyarakat), dimana ketiganya digunakan dalam memahami makna dari suatu teks.²⁷

Penggunaan pendekatan analisis wacana Teun van Dijk dalam lirik lagu bukan sesuatu yang baru, keunggulan tersebut dari analisis yang bisa menghasilkan pemaknaan terhadap suatu teks yang terhubung dengan konteks sosial masyarakat guna menegaskan suatu tema tertentu.²⁸

Dengan demikian Analisis Wacana Kritis (AWK) khususnya pendekatan Teun A. Van Dijk menjadi salah satu pendekatan guna menghasilkan pemaknaan dari lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani. Dengan hasil pemaknaan tersebut lirik lagu tersebut, akan mempermudah masyarakat memahami pesan dakwah di dalam lirik lagu tersebut, terlebih lagu tersebut menjadi salah satu mahakarya di

masyarakat dan diputar secara terus-menerus lintas jaman.

Artikel ini hendak mengetahui wacana kritis dalam lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani. Artikel ini menganalisis wacana kritis dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun A. Van Dijk. Artikel ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara akademis memperkaya kajian analisis wacana kritis dalam teks yang memuat pesan dakwah. Sedangkan secara praktis, diharapkan mampu membantu masyarakat untuk menemukan makna dari pesan wacana lirik lagu dan membantu menghayati makna pesan yang hendak disampaikan oleh penulis lirik lagu.

Penelusuran studi terdahulu yang menjelaskan analisis kritis lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani dengan pendekatan van Dijk, mulai dari Fauzi,²⁹ Aska dkk.,³⁰ Zulhaini dkk.,³¹ artikel-artikel tersebut melakukan pemaknaan terhadap lirik lagu mulai dari lirik lagu "Mangku Pural", "Usik", "Ayah Ibu Karnamereka", dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk. Sedangkan dalam artikel ini sama-sama menggunakan pendekatan analisis wacana kritis (AWK) Teun A. Van Dijk tetapi memiliki perbedaan

²⁵ Joko Arif Nur Fauzi and Mulyana, "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Lirik Lagu 'Mangku Pural' Karya Nurbayan," *JOB Jurnal Online Barahda* 19, no. 1 (2023).

²⁶ Maryam Jahedi, Faiz Sathi Abdullah, and Jayakaran Mukundan, "An Overview of Focal Approaches of Critical Discourse Analysis," *International Journal of Education & Literacy Studies* 2, no. 4 (2014): 195–96, <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.2n.4p.28>.

²⁷ Mulyana, *Metodologi Penelitian Wacana, Panduan Aplikatif Penelitian Wacana* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), 51.

²⁸ Mulyana, *Metodologi Penelitian Wacana, Panduan Aplikatif Penelitian Wacana*.

²⁹ Fauzi and Mulyana, "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Lirik Lagu 'Mangku Pural' Karya Nurbayan."

³⁰ Wydia Aska, Muhammad Farhan Alghifari, and Goziyah, "Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu 'Usik' Karya Feby Putri," *SKRIPTA* 8, no. 2 (2022): 36–42.

³¹ Zulhaini, Hasminur, and Charlina, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Ayah Ibu Karnamereka," *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 35–360.

dengan artikel ini dalam lirik lagu yang dianalisis yaitu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani.

Adapula artikel yang membahas lirik lagu "persembahan dari surga" karya Ahmad Dhani belum ditemukan, sedangkan artikel mengenai lirik lagu karya Ahmad Dhani selainnya mulai dari "Makhluk Tuhan Paling Sexy", dan "Selir Hati", dalam Widjanarko,³² sebatas membahas lirik lagu yang dianalisis wacana kritis dengan pendekatan Sara Mills. Sedangkan dalam artikel ini membahas mengenai lirik lagu "persembahan dari surga" dan juga menggunakan pendekatan analisis wacana kritis pendekatan Teun A. Van Dijk Sehingga artikel ini belum ada yang membahas.

Signifikansi dari artikel ini yaitu melengkapi analisis wacana kritis dalam teks-teks yang bermuatan pesan dakwah, khususnya dalam analisis wacana kritis lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani. Artikel ini bisa menjadi salah satu referensi untuk memahami makna lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani sehingga bagi penikmat lagu dan masyarakat secara umum mampu memahami secara holistik pesan dakwah yang termuat dalam karya tersebut.

Metode

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan

untuk mendeskripsikan makna dari suatu teks.³³ Pendekatan paradigma yang digunakan adalah kritis yaitu menekankan pada *pertama*, unsur-unsur komunikasi; *kedua*, struktur sosial sebagai konteks yang sangat menentukan realitas, proses, dan dinamika komunikasi, termasuk komunikasi massa; *ketiga*, memusatkan perhatiannya pada siapa yang mengendalikan komunikasi.³⁴ Dengan subjek artikel yaitu analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dan objek artikel yaitu lirik lagu "persembahan dari surga" Karya Ahmad Dhani, dimana data primer yaitu teks lirik "persembahan dari surg" karya Ahmad Dhani,³⁵ dan data sekunder data-data yang membantu menjelaskan makna teks lirik "persembahan dari surga" karya Ahmad Dhani,³⁶ analisis kognisi sosial dan konteks sosial. Analisis data menggunakan pendekatan analisis teks dengan melakukan intepretasi teks-teks lirik lagu "persembahan dari surga" karya Ahmad Dhani dengan menggunakan prinsip analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yaitu analisis teks (struktur makro, superstruktur, struktur mikro), kognisi sosial (kognisi penulis) dan konteks sosial (wacana dalam masyarakat). Terakhir penulis akan melakukan intepretasi hasil temuan analisis wacana kritis sebelumnya secara holistik untuk menemukan makna teks lirik lagu dan penarikan simpulan.

³² Kartika Irene Widjanarko, "Representasi Perempuan Dalam Lirik Lagu Album T.R.I.A.D Karya Ahmad Dhani (Kajian: Analisis Wacana Kritis Sara Mills)," *BAHTERA INDONESIA Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2023): 131–40.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV ALFABETA, 2014), 2.

³⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Remaja Rosda Karya, 2001), 116.

³⁵ Dewa 19, "Persembahan Dari Surga."

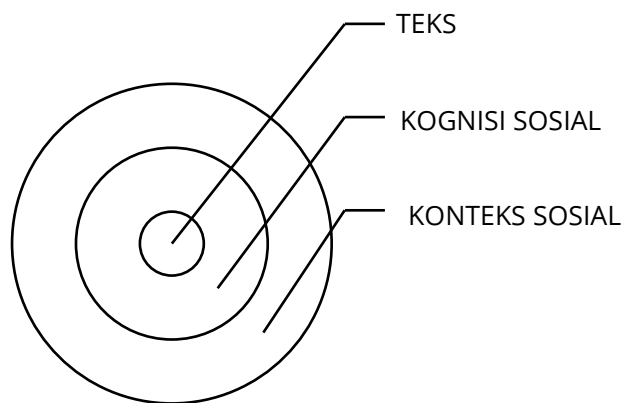
³⁶ Lasso, "Persembahan Dari Surga."

Hasil dan Pembahasan

Analisis Wacana Kritis (AWK) Teun A. Van Dijk

Analisis wacana kritis merupakan pendekatan yang digunakan dalam studi linguistik dan analisis teks yang didalamnya menggabungkan unsur-unsur/elemen-elemen analisis wacana dengan pemahaman kritis terkait kekuasaan, struktur sosial dan ideologi.³⁷

Pendekatan analisis wacana kritis (AWK) Teun A. Van Dijk, memiliki tiga dimensi bangunan dalam memaknai wacana dalam teks yaitu: *pertama*, dimensi teks yang didalamnya terdapat elemen struktur makro, superstruktur, struktur mikro; *kedua*, dimensi kognisi sosial; *ketiga*, dimensi konteks sosial.³⁸



Gambar 1- Dimensi Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.

Dimensi pertama yaitu teks, analisis linguistik mengenai kosakata, kalimat proporsi, dan paragraf untuk memahami suatu teks. Elemen pertama dari teks yaitu struktur makro, struktur makro sendiri merupakan pola umum terkait teks, meliputi topik dan subtopik yang diangkat dalam suatu teks.³⁹

Elemen kedua yaitu superstruktur, terkait kerangka dari teks semisal pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Elemen ketiga yaitu struktur mikro, membicarakan pemaknaan lokal dari teks yang mampu diamati, dari pilihan katanya, kalimatnya, dan gaya bahasa yang dipergunakan dalam suatu teks.⁴⁰

³⁷ Seylla Arifeni, Nufi Azam Muttaqin, and Imam Baehaqie, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk Pada Surat Kabar Online Kompas Dengan Tajuk 'Guru Dijejati Beragam Aplikasi Pendidikan,'" *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 2 (2024): 2396–2408.

³⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

³⁹ Arifeni, Muttaqin, and Baehaqie, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk Pada Surat Kabar Online Kompas Dengan Tajuk 'Guru Dijejali Beragam Aplikasi Pendidikan,'" Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

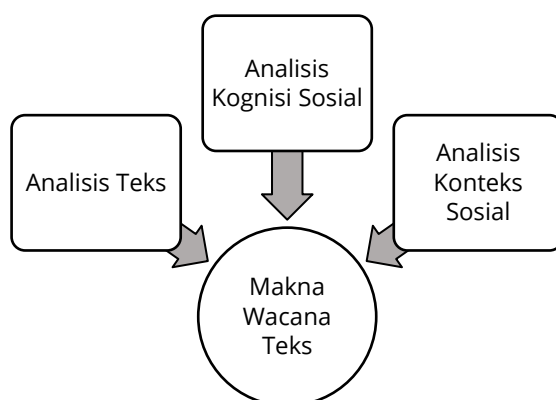
⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

Tabel 1 - Elemen Wacana Model Teun A. van Dijk.⁴¹

Struktur Wacana	Elemen	Hasil yang diamati
Struktur Makro	Tematik Tema atau topik yang diangkat dalam suatu teks	Topik
Superstruktur	Skematik Skema/urutan teks	Skema atau alur
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
	Sintaksis Kalimat yang dibentuk dan disusun	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik Pilihan kata dalam teks	Leksikon
	Retoris Cara penekanan teks	Grafis, metafora, ekspresi

Dimensi kedua yaitu kognisi sosial, merupakan kemampuan dalam memproduksi wacana dan terkait dengan upaya dari pewacana dalam melakukan seleksi, memproses informasi suatu wacana, dimana ini muncul dari pengalaman dan sosialisasi yang dialami oleh pewacana.⁴² Dimensi ketiga yaitu konteks sosial, yaitu terkait kondisi masyarakat yang menjadi latar belakang teks atau wacana diproduksi, disebarkan dan juga dipahami.⁴³

Dalam penggunaan dimensi pendekatan Teun A. Van Dijk mulai dari teks, kognisi sosial dan konteks sosial dalam memahami makna suatu teks, tidak bisa dipisahkan dalam proses analisisnya, ketiga dimensi tersebut bisa saling menjelaskan satu sama lainnya guna mencari makna hakiki dari suatu teks, khususnya yang berhubungan dengan wacana kritik hubungan kekuasaan dalam masyarakat.



Gambar 2 - Penggunaan Dimensi Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

⁴¹ Eriyanto.

⁴² Eriyanto.

⁴³ Eriyanto.

Lirik Lagu "Persembahan dari Surga" Karya Ahmad Dhani

Lagu "Persembahan dari Surga" ditulis oleh Ahmad Dhani dinyanyikan oleh Band Dewa 19, rilis pada tahun 1999,⁴⁴ dan rilis ulang dengan beberapa aransemen serta tambahan lirik pada tahun 2020.⁴⁵ Berbarengan dengan masa reformasi, terjadi peralihan dari masa orde baru reformasi serta di tahun yang sama diadakan pemilihan umum.⁴⁶ Dalam menyanyikan lagu "Persembahan dari Surga" dinyanyikan oleh 2 penyanyi, yaitu Ari Lasso sebagai penyanyi 1 dan Ahmad Dhani sebagai penyanyi 2, dengan dinyanyikan secara bergantian seolah-olah lirik lagu tersebut sedang saling menjawab satu sama lainnya.⁴⁷

Teks Lirik Lagu "Persembahan dari Surga"

*Hai, Jibril, perkenalkan aku
Melintasi dimensi waktumu
'Tuk meraih dirimu, dirimu*

*Kaulah persembahan dari surga
Berilah aku setitik kuasa-Nya
'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak
Yang s'lalu dilindas-lindas
Tirani yang membawa nama-Nya*

Bahwasanya mereka berkuasa

*Di atas tangis dan sebuah kekalahan
Tapi Dia Yang Maha Berkuasa*

*Kaulah persembahan dari surga
Berilah aku setitik kuasa-Nya
'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak
Yang s'lalu dilindas-lindas
Tirani yang membawa nama-Nya*

*Seberkanlah burung ababil yang pernah
turun ke dunia
Lemparkanlah batu api-batu api dari neraka
Hujamkanlah semuanya kepada penguasa
lalim
Hujamkanlah semuanya kepada penguasa
lalim*

*Kaulah persembahan dari surga
Berilah aku setitik kuasa-Nya
'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak
(bagi yang berhak)
Yang s'lalu dilindas-lindas (s'lalu dilindas)
Tirani yang membawa (tirani yang s'lalu
membawa)
Nama-Nya (membawa nama-Nya)*

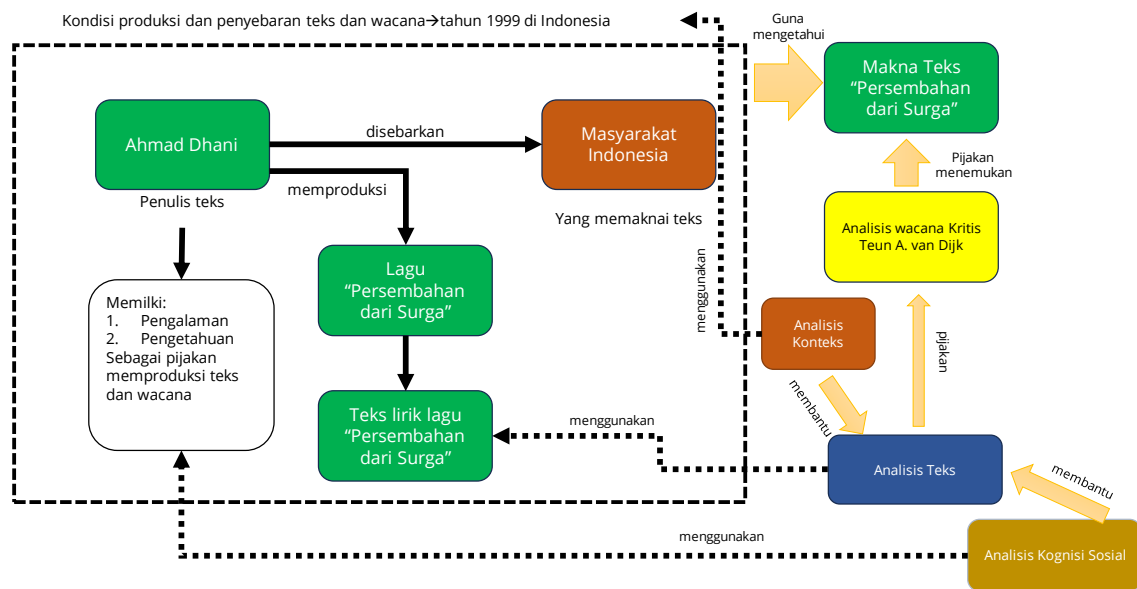
*Kaulah persembahan dari surga
Berilah aku setitik kuasa-Nya
'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak
(bagi yang berhak)
Yang s'lalu dilindas-lindas (s'lalu dilindas)
Tirani yang membawa (tirani yang s'lalu
membawa)
Nama-Nya (membawa nama-Nya)*

⁴⁴ Dewa 19, "Persembahan Dari Surga."

⁴⁵ Lasso, "Persembahan Dari Surga."

⁴⁶ Tempo.co, "2 Pemilu Yang Dianggap Paling Demokratis Di Indonesia."

⁴⁷ Dewa 19, "Persembahan Dari Surga"; Lasso, "Persembahan Dari Surga."



Gambar 3 - Kerangka Teoretik Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Lirik Lagu "Persembahan dari Surga"

Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu "Persembahan dari Surga" Karya Ahmad Dhani

Dimensi konteks sosial. Lagu "Persembahan dari Surga" diliris atau disebarluaskan ke masyarakat Indonesia pada tahun 1999. Tahun 1999 sendiri merupakan puncak runtuhnya orde baru dan diganti dengan masa reformasi. Pada masa orde baru, masyarakat Indonesia mengalami penekanan politik yang sangat otoriter dan juga tirani dari pemerintahan orde baru. Selama 32 tahun pemerintahan orde baru dipimpin oleh Soeharto dan juga kroni-kroninya melakukan penindasan kepada masyarakat yang vokal dan kritis

terhadap pemerintahan seperti para tokoh nasional tergabung dalam petisi 50 yang mengkritik pemerintahan seperti M. Natsir, Ali Sadikin bahkan A.H. Nasution, tidak segan melakukan ancaman, intimidasi, pembunuhan, puncaknya melakukan penculikan para aktivis dan mahasiswa pada tahun 1998, yang menjadi pemicu gelombang geser untuk meminta Soeharto turun dari kekuasaannya (selain pemicu krisis ekonomi dan moneter).⁴⁸

Tapi di satu sisi menjelang kejatuhannya Soeharto sebelum tahun 90-an dikenal sebagai tokoh militer anti-komunis yang anti Islam, tetapi setelah kekuatan militer

⁴⁸ Kevin Jonathan, Naomi Yoanna Taslim, and Chindy Melvin Dinata, "Kasus Kerusuhan Tanjung Priok Tahun 1984 Sebagai Pelanggaran HAM Di Indonesia .," *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral* 1, no. 1 (2023): 1–18, <https://doi.org/10.1111/moderasi.xxxxxxx>; Andriko Aprilinata, Isjoni, and Tugiman, "Petisi 50 Dan Dampaknya Pada Masa Orde Baru Tahun 1980-1985," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7 (2020): 1–7; Bobi Hidayat and Johan

Setiawan, "The Talangsari Incident in Lampung in 1989: A Review of Social History," *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* Volume 11, no. 2 (2023): 231–38, <https://doi.org/10.24127/hj.v11i2.7477>; Nova Lailatul Aini and Irawan Hadi Wiranata, "Tragedi Penculikan Aktivis 1998 Dalam Lensa Pendidikan," *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 4 (2025): 693–704, <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/sxn7f905>.

mulai ada indikasi menjauh dari dirinya, mulai merangkul umat Islam yang dia tidak sukai. Pada periode 1988-1998 berusaha membangun citra keislamannya dengan menyetujui pembentukan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memulai pidato dengan bacaan basmallah, dan puncaknya naik Haji menunjukkan diri sebagai orang yang saleh yang telah menyempurnakan rukun Islam, agar bisa mendapatkan kepercayaan dari umat Islam yang menjadi umat mayoritas rakyat Indonesia.⁴⁹

Meskipun Soeharto sebagai pentolan orde baru yang tiran sudah diganti oleh wakil Soeharto saat itu yaitu B.J. Habibie, tetap dianggap sebagai peninggalan kepemimpinan orde baru. Sehingga masyarakat dengan eforia turunya Soeharto meminta untuk diadakan percepatan pemilihan umum yang awalnya 2002 menjadi 1999 untuk memilih pemimpin-pemimpin yang bisa membawa keadilan dan kebebasan.⁵⁰

Dimensi kognisi sosial. Ahmad Dhani (nama lengkap: Ahmad Dhani Prasetyo-ADP) lahir 26 Mei 1972 di Surabaya Jawa Timur. Ayahnya yaitu Eddy Abdul Manaf merupakan anggota DPR RI dari partai Masyumi dan diplomat di era Presiden Soekarno, bahkan di era Presiden

Soeharto pernah mengusulkan fusi partai-partai Islam ke dalam satu partai yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan ibunya yaitu Joyce Theresia Pamela Kohler yang merupakan ibu rumah tangga dan yang mengenalkan dunia musik ke Ahmad Dhani.⁵¹ Dengan demikian dunia politik sudah dikenalkan terhadap Ahmad Dhani dari sosok ayahnya yang merupakan politisi dan juga diplomat. Eddy Abdul Manaf sendiri merupakan tokoh Masyumi dan Perti yang memiliki latar Muhammadiyah.⁵²

Secara pendidikan Ahmad Dhani banyak dihabiskan di Surabaya pada tingkatan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, mulai dari SD Muhammadiyah 6 Surabaya, SMPN 6 Surabaya, dan SMAN 2 Surabaya. Secara pendidikan Ahmad Dhani dikenal cukup baik dan juga pendidikan agama di tingkat ini cukup baik, terlihat dari pernyataan Ahmad Dhani yang menginginkan putranya sekolah di Sekolah Muhammadiyah yang dikenal dengan pendidikan agamanya. Ahmad Dhani juga dikenalkan oleh keluarganya mengajarkan kesetaraan dimana Ayahnya tidak pernah cium tangan ke orang lain, dan Ahmad Dhani dikenal tidak punya rasa takut dan rela berkelahi bertarung demi sesuatu yang dia yakini benar.⁵³

⁴⁹ Saiful Hakam, "Ketika Soeharto Mengucap Bismillah : Dari Politik Anti Komunis- China Ke Politik Islam," *POLITICA: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam* IX, no. II (2022): 71-93, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/politica.v9i2.4987>.

⁵⁰ Cindy Yohanna Marpaung, Herman Parjuangan Marpaung, and Mey Roinda Situmorang, "Sistem Politik Pada Masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 95-102.

⁵¹ Kumparan, "Profil Eddy Abdul Manaf: Diplomat Di Era Soekarno, Ayah Ahmad Dhani," kumparan.com,

2025; tvOne, "Ibunda Ahmad Dhani: Dia Belajar Gitar Dari Saya, Tapi Dalam Waktu Seminggu Saya Kalah | SJLD TvOne," [tvOneNews](https://tvonenews.com), 2022.

⁵² Kumparan, "Profil Eddy Abdul Manaf: Diplomat Di Era Soekarno, Ayah Ahmad Dhani"; tvOne, "Ibunda Ahmad Dhani: Dia Belajar Gitar Dari Saya, Tapi Dalam Waktu Seminggu Saya Kalah | SJLD TvOne."

⁵³ Suara Depok, "Dilarang Cium Tangan, Momen Ahmad Dhani Langgar Petuah Ayahnya Demi Sowan Ke Kiai NU," suara.com, 2023; Husna Rahmayunita, "Rekam Jejak Ahmad Dhani Saat Masih Sekolah Disorot: Ternyata Petarung," suara.com, 2024.

Karir bermusik Ahmad Dhani sendiri dimulai dari jaman SMA di tahun 1986, berlanjut tahun 1990-an bersama kawan-kawannya membentuk Band Dewa 19 dan meniti karir profesional di Jakarta, Band Dewa 19 mengeluarkan album tahun 1992 dan mulai dikenal oleh masyarakat luas. Lagu-lagu Band Dewa 19 saat awal-awal munculnya di era 90-an banyak tema tentang percintaan dan juga banyak lagu yang hits ditulis liriknya oleh Ahmad Dhani sebagai pencipta lagu, mulai dari "Kangen", "Kirana", dst. Memasuki tahun 1997-1998 Indonesia mengalami keguncangan ekonomi dan politik, di satu sisi Band Dewa 19 sedang mengalami hiatus dikarenakan persoalan internal, sehingga Ahmad Dhani membentuk band *solo-project* bernama Ahmad Band yang semua lirik lagunya diciptakan oleh Ahmad Dhani yang berisi kritik sosial-politik di masyarakat.⁵⁴

Ahmad Dhani sejak tahun 1999, Ahmad Dhani pernah menjadi calon legislatif dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang didirikan oleh K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang juga tokoh yang menggulingkan orde baru, pencalonan tersebut tetapi gagal terpilih, setelahnya banyak yang mengajak beliau untuk terjun ke dalam dunia politik kembali dan maju sebagai politisi yang dicalonkan dalam pemilu, tetapi beliau menolak. Ahmad Dhani hanya sebatas dekat dengan para

politik dan beberapa kali menjadi juru kampanye PKB sampai tahun 2014.⁵⁵

Puncak karir politik Ahmad Dhani, ketika beliau menjadi anggota Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) yang dipimpin oleh Prabowo Subianto yang saat tahun 2017 menjadi oposisi pemerintah, Ahmad Dhani dikenal vokal terhadap kebijakan pemerintah, mencalonkan sebagai calon kepala daerah tahun 2017 dan anggota legislatif DPR RI dari partai Gerindra tahun 2019 tetapi gagal terpilih, mencalonkan kembali tahun 2024 dan akhirnya terpilih sebagai anggota DPR RI dari daerah pemilihan (dapil) Surabaya-Sidoarjo.⁵⁶

Ahmad Dhani termasuk sosok religius, spiritual terhadap agama Islam dan cukup terpengaruh dengan ajaran tasawuf dan memasukkan pesan-pesan religi di dalam lagu-lagu ciptaannya, keterpengaruhan tersebut juga terlihat dengan Ahmad Dhani memberikan nama putra-putrinya yang bernuasa Islami serta beberapa terinspirasi dari tokoh ulama tasawuf, mulai dari Ahmad Alghazali, Ahmad Jallaluddin El Rumi, Abdul Qodir Jaelani, Safeea Ahmad, dan Muhammad Ali.⁵⁷ Ahmad Dhani menyampaikan juga cinta terhadap Islam bahkan pernah di fase fanatik terhadap Islam, mencintai sampai ngefans kepada Nabi Muhammad serta hormat terhadap keturunan Nabi

⁵⁴ Muhammad Faisal Ramadhan, "Ahmad Dhani: Implementasi Kritik Sosial-Politik Melalui Di Masa Orde Baru (1994-1998)" (Universitas Negeri Jakarta, 2026).

⁵⁵ Madinah, "Ahmad Dhani Ternyata Pernah Gagal 'Nyaleg,'" suara.com2, 2014.

⁵⁶ Kompas, "Sah! Musisi Ahmad Dhani Resmi Jadi Kader Gerindra," KOMPASTV, 2017; Kompas.com, "Dilantik Jadi Anggota DPR, Ahmad Dhani Janji Tetap Manggung," Kompas.com, 2024.

⁵⁷ Daniel Mananta, "Belajar Agama Dari Sekolah Dasar, Ahmad Dhani Semakin Fanatik Dengan Agama - Daniel Tetangga Kamu," Daniel Mananta Network, 2020; Yulianto, "Kandungan Nilai Sufistik Dalam Syair Lagu (Study Analisis Syair Lagu Dalam Group Band Dewa Periode 2000-2007)" (IAIN Walisongo, 2008); Ulfa Luthfia Hidayatty, "5 Arti Nama Anak Ahmad Dhani, Ikonik Dan Mengandung Makna Yang Dalam," IDN Times, 2019.

Muhammad (Ahlul Bait), dan dekat dengan para ulama.⁵⁸

Dimensi teks. Dalam analisis teks juga digunakan dimensi konteks sosial dan kognisi sosial untuk membongkar dimensi teks, khususnya elemen struktur mikro dan struktur makro teks. Elemen pertama terkait superstruktur mengenai skematik. Skematik sendiri merupakan analisis pola atau struktur suatu teks, bisa pendahuluan, isi, penutup yang membentuk suatu arti yang utuh, skematik biasanya memberikan tekanan pada

bagian mana pesan disampaikan.⁵⁹ Dalam lirik lagu juga terdapat struktur yang membentuk skema/alur, mulai dari *intro* yang berisi musik, *verse* sebagai lirik awal sebelum masuk ke bagian *chorus*, *chorus* sendiri merupakan bagian inti yang ingin disampaikan oleh penulis lagu, *reffrein* (*reff*) yaitu artinya sama dengan *chorus* tetapi yang diulang-ulang, *bridge* merupakan lirik berfungsi sebagai jembatan ke *chorus* yang isinya berbeda dengan *verse* dengan pola yang berbeda, dan terakhir *outro/coda* yaitu bagian akhir lirik.⁶⁰

Tabel 2 - Struktur Lirik Lagu "Persembahan dari Surga"

Lirik	Struktur	Penyanyi
Hai, Jibril, perkenankan aku Melintasi dimensi waktumu 'Tuk meraih dirimu, dirimu	Verse 1	Ahmad Dhani (penyanyi 2)
Kaulah persembahan dari surga Berilah aku setitik kuasa-Nya 'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak Yang s'lalu dilindas-lindas Tirani yang membawa nama-Nya	Chorus	Ari Lasso (penyanyi 1)
Bahwasanya mereka berkuasa Di atas tangis dan sebuah kekalahan Tapi Dia Yang Maha Berkuasa	Verse 2	Ahmad Dhani (penyanyi 2)
Kaulah persembahan dari surga Berilah aku setitik kuasa-Nya 'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak Yang s'lalu dilindas-lindas Tirani yang membawa nama-Nya	Chorus	Ari Lasso (penyanyi 1)
Sebarkanlah burung ababil yang pernah turun ke dunia Lemparkanlah batu api-batu api dari neraka Hujamkanlah semuanya kepada penguasa lalim Hujamkanlah semuanya kepada penguasa lalim	Bridge	Ari Lasso (penyanyi 1)

⁵⁸ Insert, "Tak Mau Pindah Agama, Ahmad Dhani: Ngefans Nabi Muhammad SAW," insertlive.com, 2023; Rafi Alvirtyantoro, "Ahmad Dhani Unggah Foto Cium Tangan Keturunan Nabi Muhammad Di Hari Santri Nasional 2025," medcom.id, 2025.

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

⁶⁰ Franco Fabbri, "Verse, Chorus (Refrain), Bridge: Analysing Formal Structures of the Beatles' Songs," ed. Geoff Stahl and Alex Gyde (Liverpool: International Association for the Study of Popular Music, 2012).

Lirik	Struktur	Penyanyi
Kaulah persembahan dari surga Berilah aku setitik kuasa-Nya 'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak (bagi yang berhak) Yang s'lalu dilindas-lindas (s'lalu dilindas) Tirani yang membawa (tirani yang s'lalu membawa) Nama-Nya (membawa nama-Nya)	Chorus	Ari Lasso (penyanyi 1)
Kaulah persembahan dari surga Berilah aku setitik kuasa-Nya 'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak (bagi yang berhak) Yang s'lalu dilindas-lindas (s'lalu dilindas) Tirani yang membawa (tirani yang s'lalu membawa) Nama-Nya (membawa nama-Nya)	Chorus/Outro/Coda	Ari Lasso (penyanyi 1)

Secara skema atau alur, lirik lagu "Persembahan dari Surga" memiliki alur Verse 1- Chorus- Verse 2- Chorus- Bridge- Chorus- Chorus / Outro / Coda, disini menunjukkan bahwa terdapat pesan yang hendak ditekankan dengan adanya awalan verse untuk menyiapkan pesan yang ditekankan dalam chorus yang diulang-ulang bahkan di bagian penutup menjadikan chorus sebagai penutup lagu. Analisis elemen kedua terkait struktur mikro teks mulai dari verse 1, verse 2, chorus dan bridge.

Verse 1

Hai, Jibril, perkenalkan aku
Melintasi dimensi waktumu
'Tuk meraih dirimu, dirimu

Secara semantik di dalam teks terdapat makna yang muncul dikarenakan hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang mampu membangun suatu makna dalam keholistikan teks.⁶¹ Kata *hai* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

(KBBI) berarti kata seru untuk menarik perhatian.⁶² Kata *jibril* berarti malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu Allah SWT.⁶³ kepada para rasul. Kata *perkenanan* berarti memohon agar diizinkan.⁶⁴ *Aku* berarti ganti orang pertama yang berbicara.⁶⁵ Kata *melintasi* berarti melewati.⁶⁶ Kata *dimensi* berarti aspek.⁶⁷ Kata *waktu* berarti lamanya.⁶⁸ Kata *-mu* berarti klitik kamu sebagai penunjuk pemilik.⁶⁹ Kata *'tuk* merupakan singkatan kata *untuk* yang berarti kata depan untuk menyatakan bagi.⁷⁰ Kata *meraih* berarti memperoleh.⁷¹ Kata *diri* berarti orang seorang.⁷²

Secara kaidah sintaksis, yaitu cara bagaimana kalimat dipilih.⁷³ Verse 1 pada lagu "Persembahan dari Surga" merupakan satu kesatuan kalimat yang utuh dan tidak bisa dibagi kembali, hal ini

⁶¹ A. Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 78.

⁶² <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/hai>

⁶³ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/jibril>

⁶⁴

<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/perkenankan>

⁶⁵ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/aku>

⁶⁶ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/melintasi>

⁶⁷ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/dimensi>

⁶⁸ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/waktu>

⁶⁹ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/mu>

⁷⁰ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/tuk>

⁷¹ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/meraih>

⁷² <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/diri>

⁷³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

diperkuat secara retorik yang berfokus tentang cara penekanan,⁷⁴ penekanan dalam *verse* 1 ini dengan bagian teks tersebut disampaikan oleh satu orang yaitu Ahmad Dhani sebagai vokal yang menunjukkan hal ini menjadi satu kesatuan yang utuh. Sedangkan dalam stilistik, yaitu pemilihan kata berdasarkan keyakinan,⁷⁵ *hai, jibril* yang identik dengan kata-kata dalam al-Quran untuk menyapa pihak lain dan penyebutan kata Jibril sebagai sebutan salah satu malaikat Islam serta juga percakapan dengan seseorang yaitu jibril berdasarkan pada tingkat religiusitas Ahmad Dhani dalam mengekspresikan dalam pemahannya dalam suatu teks, terlebih dengan pemahaman tasawuf yang memiliki konsep berdialog dengan unsur-unsur gaib (Nabi, Malaikat, bahkan dengan Allah SWT) dengan menggunakan intuisi untuk mendekatkan dengan Allah SWT yaitu konsep Irfani.⁷⁶

Secara makna dari *verse* 1 dari penjelasan semantik, sintaksis, stilistik, retorik yaitu seseorang Nabi yang sedang berdialog meminta izin untuk melakukan perjalanan melewati dimensi waktu Jibril (dimensi Jibril berbeda dengan manusia) untuk bertemu atau berjumpa dengan Allah SWT. Seseorang yang meminta izin disini hanya nabi/rasul dikarenakan yang bisa berdialog dengan Jibril hanyalah Nabi,

dimana Jibril merupakan penyampai wahyu Allah SWT. kepada Nabi dan Rasul, dan kata *dirimu* diakhir lebih tepat katanya *diriMu* dikarenakan Jibril sudah diajak dialog dan sudah bertemu, sedangkan untuk Nabi/Rasul pernah bertemu dengan Allah SWT. dan melakukan perjalanan, jika merujuk pada Kognisi Sosial Ahmad Dhani maka maksud dari kaimat ini merujuk ke Nabi Muhammad yang berjumpa dengan Allah SWT. hanyalah Nabi Muhammad dalam peristiwa *Isra' Mi'raj*.⁷⁷

Verse 2

*Bahwasanya mereka berkuasa
Di atas tangis dan sebuah kekalahan
Tapi Dia Yang Maha Berkuasa*

Secara semantik, mulai dari kata *bahwasanya* berarti sebenarnya.⁷⁸ Kata *mereka* berarti orang ketiga jamak.⁷⁹ Kata *berkuasa* berarti mempunyai kuasa.⁸⁰ Kata *di atas* berarti berada di tempat yang lebih tinggi.⁸¹ Kata *tangis* berarti ungkapan perasaan sedih.⁸² Kata *kekalahan* berarti perihalan kalah.⁸³ Kata *tapi* sebanding dengan *tetapi* berarti penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan.⁸⁴ Kata *dia* berarti persona tunggal yang dibicarakan.⁸⁵ Kata *maha* berarti amat.⁸⁶

⁷⁴ Eriyanto.

⁷⁵ Eriyanto.

⁷⁶ Ahmad Tajuddin Arafat and Ibnu Farhan, "Tasawuf, Irfani, Dan Dialektika Pengetahuan Islam," *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 13, no. 2 (2021): 189–387, <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/tasamuh.v13i2.420>.

⁷⁷ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, "Isra' Mi'raj, Sebuah Perjalanan Rasulullah Antar Dimensi Ruang Dan Waktu," *umsida.ac.id*, 2025.

⁷⁸

<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/bahwasanya>

⁷⁹ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/mereka>

⁸⁰ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/berkuasa>

⁸¹

<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/di%20atas>

⁸² <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/tangis>

⁸³

<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/kekalahan>

⁸⁴ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/tetapi>

⁸⁵ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/dia>

⁸⁶ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/maha>

Secara kaidah sintaksis, yaitu cara bagaimana kalimat dipilih.⁸⁷ Verse 2 pada lagu "Persembahan dari Surga" tidak jauh berbeda dengan verse 1 yaitu merupakan satu kesatuan dikarenakan secara retorik penekanan,⁸⁸ dinyanyikan oleh vokal satu orang yaitu Ahmad Dhani pasca teks *chorus*. Sedangkan dalam stilistik, yaitu pemilihan kata berdasarkan keyakinan,⁸⁹ berkaca pada kognisi sosial yang dimiliki oleh Ahmad Dhani menunjukkan pemilihan kata dan kalimat *mereka berkuasa*, tidak lepas dari verse 1 yang merujuk pada kisah hidup Nabi Muhammad dan Isra' Miraj yaitu pihak ketiga dalam obrolan dengan Jibril di verse 1 yaitu orang-orang kafir Quraisy yang berkuasa di Mekkah saat peristiwa Isra' Mi'raj, mereka memiliki kuasa membatasi dakwah Nabi Muhammad serta membuat Nabi Muhammad dan umat Islam saat itu sedih dikarenakan penderitaan oleh kafir Quraisy (pemboikotan, meninggalnya 2 orang terdekat Nabi Muhammad yaitu Abu Talib dan Khadijah, penolakan dakwah Nabi sampai Nabi dilempar batu penduduk Thaif yang di provokasi oleh pembesar Kafir Quraisy), walaupun Nabi Muhammad mengalami kekalahan tetapi Nabi tidak berputus asa dikarenakan masih ada Allah SWT. Yang Maha Kuasa untuk membalikkan keadaan. bahkan Nabi Muhammad berdoa selama Allah tidak murka kepada beliau dan ada Allah sebagai tempat untuk mengadu, tidak ada

keraguan untuk memperjuangkan misi dakwah.⁹⁰

Secara makna verse 2 dari penjelasan semantik, sintaksis, stilistik, retorik yaitu Nabi Muhammad mengalami keadaan sedih dan kalah dalam melaksanakan aktifitas dakwah dikarenakan pembatasan yang dilakukan pembesar Kafir Quraisy dan tidak berputus asa dikarenakan sebenarnya ada Allah SWT dzat yang Maha Berkuasa untuk membalikkan keadaan.

Chorus

*Kaulah persembahan dari surga
Berilah aku setitik kuasa-Nya
'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak
Yang s'lalu dilindas-lindas
Tirani yang membawa nama-Nya*

Secara semantik, berdasarkan KBBI kata *kau* artinya engkau, pihak yang diajak bicara.⁹¹ Ditambah dengan kata *-lah* berdasarkan KBBI tidak memiliki arti spesifik, hanya memperkuat kata didepannya.⁹² Kata *persembahan* memiliki arti hadiah; pemberian.⁹³ Kata *dari* memiliki arti kata yang menyatakan asal kedatangan.⁹⁴ Sedangkan kata *surga* memiliki arti alam akhirat yang membahagiakan roh manusia yang hendak tinggal di dalamnya.⁹⁵ Kata *beri* berarti serahkan atau bagi sesuatu kepada orang lain.⁹⁶ Kata *aku* berarti ganti orang pertama yang berbicara.⁹⁷ Kata *setitik* berarti satu butiran kecil yang jatuh.⁹⁸ Kuasa berarti wewenang atas sesuatu atau untuk menentukan.⁹⁹ Kata *-Nya* berarti

⁸⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

⁸⁸ Eriyanto.

⁸⁹ Eriyanto.

⁹⁰ Nashih Nashrullah, "Doa Rasulullah SAW Di Thaif Yang Picu Kesedihan Malaikat," *republika.co.id*, 2019.

⁹¹ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/kau>

⁹² <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/lah>

⁹³

<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/persembahan>

⁹⁴ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/dari>

⁹⁵ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/surga>

⁹⁶ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/beri>

⁹⁷ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/aku>

⁹⁸ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/titik>

⁹⁹ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/kuasa>

persona *ia/dia* dan pronomina benda yang menyatakan milik, jika diawal huruf kapitas berarti kata pengganti Tuhan.¹⁰⁰ Kata *'tuk* merupakan singkatan kata *untuk* yang berarti kata depan untuk menyatakan bagi.¹⁰¹ Kata *meraih* berarti memperoleh.¹⁰² Kata *kemenangan* berarti keunggulan.¹⁰³ Kata *bagi* berarti untuk.¹⁰⁴ Kata *berhak* berarti mempunyai hak.¹⁰⁵ Kata *selalu* berarti terus-menerus.¹⁰⁶ Kata *lindas* sebanding dengan *gilas* yang berarti tindih.¹⁰⁷ Kata *tirani* berarti kekuasaan yang digunakan sewenang-wenang.¹⁰⁸ Kata *membawa* berarti melibatkan.¹⁰⁹ Kata *nama* berarti kata untuk menyebut atau memanggil orang.¹¹⁰

Secara kaidah sintaksis, yaitu cara bagaimana kalimat dipilih.¹¹¹ *Chorus* pada lagu "Persembahan dari Surga" merupakan merupakan satu kesatuan kalimat yang utuh dan tidak bisa dibagi kembali, hal ini diperkuat secara retorik yang berfokus tentang cara penekanan,¹¹² penekanan dalam *chorus* ini dengan bagian teks tersebut disampaikan oleh satu orang yaitu Ari Lasso sebagai vokal yang menunjukkan hal ini menjadi satu kesatuan yang utuh. Sedangkan dalam stilistik, yaitu pemilihan kata berdasarkan keyakinan,¹¹³ berkaca pada kognisi sosial yang dimiliki oleh Ahmad Dhani menunjukkan pemilihan kalimat *kaulah persembahan dari surga* yang merujuk pada verse 1 dan 2, yaitu Nabi Muhammad yang telah melakukan perjalanan *isra' mi'raj*, dimana salah satunya dari surga dan pasca *isra' mi'raj* Nabi Muhammad yang menunjukkan kuasa Allah yang besar,

menjadi sandaran, pembelajaran spiritual dan mental bagi Nabi Muhammad dalam melakukan aktifitas dakwahnya, melawan Kafir Quraisy dan pihak-pihak yang menghalangi jalan dakwah.¹¹⁴ Setelah kesuksesan Nabi Muhammad dalam melawan orang-orang berkuasa dan lalim kafir Quraisy yang menindas berperilaku tirani kepada umat Islam yang dan mereka mengatasnamakan agama nenek moyang mereka sebagai pembenar, umat mengharapkan kekuatan dan mentalitas yang sama dari Nabi Muhammad dalam melawan orang-orang orang-orang lalim berkuasa, dan diberikan sedikit kuasa dari Allah SWT untuk melakukan perlawanan. Secara makna *chorus* dari penjelasan semantik, sintaksis, stilistik, retorik yaitu menjadikan Nabi Muhammad sebagai teladan dalam melakukan perlawanan terhadap pihak penguasa yang berkuasa menindas yang lainnya, dimana mereka berkuasa dengan mengatasnamakan Tuhan, terlihat religius dan juga agama sebagai pembenaran perilaku lalim dan tirani mereka.

Bridge

Sebarlanlah burung ababil yang pernah turun ke dunia
Lemparkanlah batu api-batu api dari neraka
Hujamkanlah semuanya kepada penguasa lalim
Hujamkanlah semuanya kepada penguasa lalim

Secara semantik, kata sebar dalam KBBI berarti menyebarkan.¹¹⁵ Kata imbuhan *kan*

¹⁰⁰ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/Nya>

¹⁰¹ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/tuk>

¹⁰² <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/meraih>

¹⁰³

<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/kemenangan>

¹⁰⁴ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/bagi>

¹⁰⁵ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/berhak>

¹⁰⁶ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/selalu>

¹⁰⁷ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/gilas>

¹⁰⁸ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/tirani>

¹⁰⁹

<https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/membawa>

¹¹⁰ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/nama>

¹¹¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

¹¹² Eriyanto.

¹¹³ Eriyanto.

¹¹⁴ MUI, "Khutbah Jumat: 4 Pelajaran Mulia Dari Peristiwa Isra Miraj Yang Agung," n.d.

¹¹⁵ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/sebar>

berarti sufiks pembentuk verba menjadikan.¹¹⁶ Ditambah dengan kata *-lah* berdasarkan KBBI tidak memiliki arti spesifik, hanya memperkuat kata didepannya.¹¹⁷ Kata *pernah* berarti sudah menjalani.¹¹⁸ Kata *turun* berarti datang ke.¹¹⁹ Kata *lempar* berarti buang jauh-jauh.¹²⁰ Kata *hujam* bentuk tidak baru dari *hunjam* yang berarti masuk (menancap) lurus-lurus dan dalam.¹²¹ Kata *lalim* sebanding dengan *zalim* berarti bengis, tidak adil.¹²²

Secara kaidah sintaksis, yaitu cara bagaimana kalimat dipilih.¹²³ *Bridge* pada lagu "Persembahan dari Surga" merupakan satu kesatuan kalimat yang utuh dan tidak bisa dibagi kembali, hal ini diperkuat secara retorik yang berfokus tentang cara penekanan,¹²⁴ penekanan dalam *bridge* ini dengan bagian teks tersebut disampaikan oleh satu orang yaitu Ari Lasso sebagai vokal yang menunjukkan hal ini menjadi satu kesatuan yang utuh. Sedangkan dalam statistik, yaitu pemilihan kata berdasarkan keyakinan,¹²⁵ pemilihan kata dan kalimat seakanlah *burung ababil yang pernah turun ke dunia, lemparkanlah, hujamkanlah, penguasa lalim* merupakan jika melihat makna verse 1, 2 dan chorus yang membicarakan tentang Nabi Muhammad dan juga kognisi sosial Ahmad Dhani yang religius serta memiliki pengetahuan Islam, maka *bridge* ini merujuk dari salah satu Surat Al-Quran al-Fil yang berisi tentang adanya penguasa lalim yang hendak menghancurkan Ka'bah dan Allah SWT menurunkan burung ababil yang memporak-porandakan pasukannya dan hancur.

Secara makna dari *bridge* dari penjelasan semantik, sintaksis, stilistik, retorik yaitu

kelanjutan dari makna verse 1, 2 dan chorus mengenai upaya umat dalam melawan penguasa lalim yang menggunakan nama Tuhan untuk pembenaran perilakunya, dan berdoa kepada Allah agar mendapatkan pertolongan seperti kisah Raja Abrahah yang dihancurkan oleh burung Ababil dikarenakan perbuatan zalimnya yang mengatasnamakan Tuhan.¹²⁶

Elemen struktur makro yaitu tematik yang terkait tema/topik yang diangkat dalam teks dan merupakan informasi penting yang ingin disampaikan oleh penulis guna membentuk kesadaran sosial,¹²⁷ teks disini yaitu lirik lagu "Persembahan dari Surga". Jika melihat lirik yang ada, terdapat beberapa penekanan dalam beberapa teks lirik lagu yaitu pada bagian *chorus* lirik lagu.¹²⁸

*Kaulah persembahan dari surga
Berilah aku setitik kuasa-Nya
'Tuk meraih kemenangan bagi yang berhak
Yang s'lalu dilindas-lindas
Tirani yang membawa nama-Nya*

Dari pengulangan *chorus* diatas sampai 4x, dimana isi dari *reff/chorus* tersebut terkait perlawanan terhadap penindasan dan tirani yang mengatasnamakan Tuhan/agama, terlihat dari kata *kemenangan* yang menunjukkan adanya pertarungan/perlawanan, adanya kata *terlindas-lindas* dan *tirani* yang menunjukkan kondisi penindasan dan tirani, adanya kalimat *membawa nama-Nya* yang menunjukkan adanya pembenaran terhadap kondisi atas nama Tuhan.

¹¹⁶ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/kan>

¹¹⁷ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/lah>

¹¹⁸ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/pernah>

¹¹⁹ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/turun>

¹²⁰ <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/lempar>

¹²¹ <https://kbbi.web.id/hunjam>

¹²² <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/zalim>

¹²³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*.

¹²⁴ Eriyanto.

¹²⁵ Eriyanto.

¹²⁶ Fatzry Hazif Darmayou, "Radikalisme Dalam Kisah Abrahah Perspektif Surah Al-Fil" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

¹²⁷ Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*.

¹²⁸ Dewa 19, "Persembahan Dari Surga."

Untuk memperkuat tema diatas, terdapat versi baru yang memperjelas mengenai penggambaran perlawanan terhadap penindasan dan tirani seorang penguasa yang menggunakan nama Tuhan untuk membenaran perilakunya, adanya penambahan di bagian sebelum *bridge* dan *outro* serta diulang sampai 7x dan 12x.¹²⁹

Muhammadar Rasulallah

Nabi Muhammad sendiri merupakan tokoh yang membebaskan manusia dari penindasan termasuk politik.¹³⁰ Dengan demikian tema lengkapnya adalah Nabi Muhammad sebagai teladan pembebasan umat dari ketertindasan dan tirani penguasa yang menggunakan Tuhan sebagai pembenarannya.

Sintesa Analisis Wacana Kritis Lirik dan Hikmah Lagu "Persembahan dari Surga" Karya Ahmad Dhani

Dari analisis wacana kritis sebelumnya dalam lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani dengan penjelasan dari dimensi teks dan kognisi sosial, yaitu makna secara umum menjadikan Nabi Muhammad sebagai teladan dalam melakukan perlawanan terhadap penguasa lalim yang mengatasnamakan Tuhan untuk membenaran perilakunya.

Ditambah dengan dimensi konteks sosial yaitu dikeluarkannya makna teks lirik tersebut pada tahun 1999 yang menjadi penghujung kekuasaan orde baru yang dikenal otoriter dan lalim terhadap masyarakat Indonesia serta adanya pemilihan umum tahun 1999, memiliki makna pesan kepada masyarakat

Indonesia agar menteladani Nabi Muhammad dalam melakukan perlawanan kepada penguasa lalim yang mengatasnamakan perilakunya atas nama Tuhan, serta perjuangan tersebut belum usai dikarenakan ada momen pemilu 1999 agar menjadi sadar politik untuk tidak memberikan celah untuk penguasa yang lalim untuk berkuasa kembali, dimana periode orde baru Soeharto dikenal menggunakan pembenaran agama/symbol Islam guna melanggengkan kekuasaannya, serta pengingat bagi penguasa yang lalim yang menggunakan pembenaran Tuhan/agama untuk mengingat kisah Abrahah yang dihancurkan oleh Allah dikarenakan perilaku lalimnya.

Hikmah makna pesan lirik lagu "persembahan dari Surga" bagi masyarakat, yaitu lirik lagu memuat pesan-pesan dakwah khususnya terkait pesan dakwah akhlak, yaitu budi pekerti manusia sesuai dengan ajaran Islam,¹³¹ yaitu menjadi insan yang peduli terhadap politik khususnya terhadap perlawanan terhadap pemimpin yang zalim, menindas dan membenarkan perilaku zalimnya atas nama Tuhan, sehingga bisa menciptakan masyarakat yang baik sesuai dengan ajaran dan teladan nabi Muhammad.

Simpulan

Analisis kritis wacana dalam lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani memiliki wacana terkait menteladani Nabi Muhammad hadiah bagi umat manusia dalam memperjuangkan

¹²⁹ Lasso, "Persembahan Dari Surga."

¹³⁰ NU Online, "Nabi Membawa Pembebasan," NU online, 2009.

¹³¹ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Kencana, 2017), 284.

melawan penguasa yang lalim mengatasnamakan kelalimannya dengan pembenaran Tuhan dan pengingat bagi penguasa lalim tersebut akan ada balasan layaknya kisah Abrahah yang dihujam batu ababil oleh Allah SWT.

Temuan yang ditemukan, pertama adanya korelasi antara teks, kognisi sosial, konteks sosial dalam analisis wacana kritis lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani, dimana teks diproduksi berdasarkan pemahaman kognisi Ahmad Dhani yang religius Islam dan juga memiliki latar pengetahuan, pengalaman politik yang dalam terhadap dinamika perpolitikan di Indonesia, dengan demikian makna lirik lagu tersebut bukan hanya sekedar teks tetapi ada keterkaitan antara teks, kognisi sosial penulis dan konteks masyarakat yang melatar belakangi munculnya teks tersebut.

Temuan kedua, makna teks lirik "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani berkaitan erat dengan kritis sosial politik masyarakat yaitu perlunya kesadaran politik guna melakukan perlawanan terhadap penguasa yang lalim mengatasnamakan kelalimannya atas nama Tuhan dan pengingat bagi penguasa/pemimpin serta calon pemimpin untuk mengingat akan ada upaya perlawanan dan juga azab Tuhan akan kelalimannya, dimana wacana pesan ini muncul di tahun 1999 di Indonesia yang merupakan tahun politik yaitu ujung

pemerintahan orde baru yang dikenal lalim dan juga momen pemilihan umum 1999 sebagai gerbang memunculkan pemimpin yang baik yang mampu membawa masyarakat Indonesia ke arah kesejahteraan dan keadilan.

Dengan adanya pembahasan artikel ini bagi perkembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, yaitu hasil temuan diatas menjadi salah satu referensi bagi pendakwah yang hendak menyampaikan produk-produk pemikiran atau pesan-pesan dakwah agar memperhatikan konteks masyarakat serta problematikanya, dengan demikian pesan dakwah tersebut bisa *relate*/terhubung dengan masyarakat, bisa dilihat dari lirik lagu yang memasukkan konteks dinamika permasalahan masyarakat dalam persoalan politik di tahun tersebut, pada sisi yang lain menjadi salah satu referensi untuk memahami wacana dalam lirik lagu memiliki makna apa, dengan demikian pesan dakwah yang termuat dalam lirik lagu bisa dimaknai oleh masyarakat luas. Saran untuk penelitian selanjutnya, dengan pembahasan analisis wacana kritis pendekatan lainnya semisal Michael Foucault untuk mencari wacana yang berbeda atau memperkuat wacana yang sudah ditemukan sebelumnya dalam lirik lagu "Persembahan dari Surga" karya Ahmad Dhani.

Bibliografi

- Aini, Nova Lailatul, and Irawan Hadi Wiranata. "Tragedi Penculikan Aktivis 1998 Dalam Lensa Pendidikan." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 4 (2025): 693–704. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/sxn7f905>.
- Alvirtyantoro, Rafi. "Ahmad Dhani Unggah Foto Cium Tangan Keturunan Nabi Muhammad Di Hari Santri Nasional 2025." *medcom.id*, 2025.
- Aprilinata, Andriko, Isjoni, and Tugiman. "Petisi 50 Dan Dampaknya Pada Masa Orde Baru Tahun 1980-1985." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7 (2020): 1–7.
- Arafat, Ahmad Tajuddin, and Ibnu Farhan. "Tasawuf, Irfani, Dan Dialektika Pengetahuan Islam." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 13, no. 2 (2021): 189–387. <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/tasamuh.v13i2.420>.
- Arifeni, Seylla, Nufi Azam Muttaqin, and Imam Baehaqie. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A . van Dijk Pada Surat Kabar Online Kompas Dengan Tajuk ' Guru Dijejali Beragam Aplikasi Pendidikan .'" *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 2 (2024): 2396–2408.
- Aska, Wydia, Muhammad Farhan Alghifari, and Goziyah. "Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu 'Usik' Karya Feby Putri." *SKRIPTA* 8, no. 2 (2022): 36–42.
- Aziz, Moh.Ali. *Ilmu Dakwah*. Kencana, 2017.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Remaja Rosda Karya, 2001.
- Darmayou, Fatzry Hazif. "Radikalisme Dalam Kisah Abraham Perspektif Surah Al-Fil." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Depok, Suara. "Dilarang Cium Tangan, Momen Ahmad Dhani Langgar Petuah Ayahnya Demi Sowan Ke Kiai NU." *suara.com*, 2023.
- Dewa 19. "Persembahan Dari Surga." PT Aquarius Musikindo, 1999. <https://youtu.be/jruQaSfsyM>.
- dewatiket.id. "14 Album Dewa 19 (Full): Urutan Dan Lagu Hits Di Dalamnya!" *dewatiket.id*, 2023. <https://dewatiket.id/blog/album-dewa-19/>.
- Elgar, Danny Gaida Tera. "Ahmad Dhani Dan Pesan Spiritual Dalam Lagu 'Kuldesak.'" *suaramerdeka.com*, 2023. <https://www.suaramerdeka.com/hiburan/0410839545/ahmad-dhani-dan-pesan-spiritual-dalam-lagu-kuldesak?page=2>.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Fabbri, Franco. "Verse, Chorus (Refrain), Bridge: Analysing Formal Structures of the Beatles' Songs." edited by Geoff Stahl and Alex Gyde. Liverpool: International Association for the Study of Popular Music, 2012.
- Fauzi, Joko Arif Nur, and Mulyana. "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Lirik Lagu 'Mangku Pural' Karya Nurbayan." *JOB Jurnal Online Barahda* 19, no. 1 (2023).
- Hafidah, Hamdah, Desti Yustianingsih, Nailla Azzahra, Nur Ashyfa, Zia Syakila, and Muhamad Parhan. "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial," n.d.
- Hakam, Saiful. "Ketika Soeharto Mengucap Bismillah : Dari Politik Anti Komunis- China Ke Politik Islam." *POLITICA: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam* IX, no. II (2022): 71–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/politica.v9i2.4987>.
- Hidayat, Bobi, and Johan Setiawan. "The Talangsari Incident in Lampung in 1989 : A Review of Social History." *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Volume* 11, no. 2 (2023): 231–38. <https://doi.org/10.24127/hj.v11i2.7477>.
- Hidayatty, Ulfa Luthfia. "5 Arti Nama Anak Ahmad Dhani, Ikonik Dan Mengandung Makna Yang Dalam." *IDN Times*, 2019.

- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Indonesia, Majelis Ulama. "Musik Adalah Alat, Baik Atau Buruk Tergantung Pemakainya." mui.or.id, 2022.
- Insert. "Tak Mau Pindah Agama, Ahmad Dhani: Ngefans Nabi Muhammad SAW." insertlive.com, 2023.
- Jahedi, Maryam, Faiz Sathi Abdullah, and Jayakaran Mukundan. "An Overview of Focal Approaches of Critical Discourse Analysis." *International Journal of Education & Literacy Studies* 2, no. 4 (2014): 195–96. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.2n.4p.28>.
- Jonathan, Kevin, Naomi Yoanna Taslim, and Chindy Melvin Dinata. "Kasus Kerusuhan Tanjung Priok Tahun 1984 Sebagai Pelanggaran HAM Di Indonesia ." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral* 1, no. 1 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.11111/moderasi.xxxxxxx>.
- Kompas.com. "Dilantik Jadi Anggota DPR, Ahmad Dhani Janji Tetap Manggung." Kompas.com, 2024.
- Kompas. "Sah! Musisi Ahmad Dhani Resmi Jadi Kader Gerindra." KOMPASTV, 2017.
- Kumparan. "Profil Eddy Abdul Manaf: Diplomat Di Era Soekarno, Ayah Ahmad Dhani." kumparan.com, 2025.
- Lasso, Dewa 19 feat. Ari. "Persembahan Dari Surga." Republik Cinta Record, 2020. <https://youtu.be/HQFWWmkQ6iY>.
- Madinah. "Ahmad Dhani Ternyata Pernah Gagal 'Nyaleg.'" suara.com2, 2014.
- Mananta, Daniel. "Belajar Agama Dari Sekolah Dasar, Ahmad Dhani Semakin Fanatik Dengan Agama - Daniel Tetangga Kamu." Daniel Mananta Network, 2020.
- Marpaung, Cindy Yohanna, Herman Parjuangan Marpaung, and Mey Roinda Situmorang. "Sistem Politik Pada Masa Pemerintahan Presiden B.J. Habibie." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 95–102.
- Muhammadiyah. "Hukum Musik Dan Pentingnya Fleksibilitas Dalam Hukum Islam." muhammadiyah.or.id, 2024.
- MUI. "Khutbah Jumat: 4 Pelajaran Mulia Dari Peristiwa Isra Miraj Yang Agung," n.d.
- Mulyana. *Metodologi Penelitian Wacana, Panduan Aplikatif Penelitian Wacana*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.
- Nahdlatul Ulama. "Pandangan Islam Tentang Musik Dan Bernyanyi." nu.or.id, 2022.
- Nashrullah, Nashih. "Doa Rasulullah SAW Di Thaif Yang Picu Kesedihan Malaikat." republika.co.id, 2019.
- NU Online. "Nabi Membawa Pembebasan." NU online, 2009.
- Nugraha, Muthia Hanifa, Linda Nabila, Jamal Abdurizal, and Abdul Azis. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Lagu-Lagu Islami Dalam Membentuk Sikap Religius." *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora* 2, no. 2 (2026): 51–58.
- Nurmalinda. "Pertunjukan Bianggung Ditinjau Di Kuala Tolampelalawan: Tinjauan Musikal Dan Ritual." *Jurnal Ekspresi Seni* 16, no. 2 (2014): 219–38.
- Pahlevi, Indra. "Dinamika Sistem Pemilu Masa Transisi Di Indonesia." *POLITICA Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional* 5, no. 2 (2014): 111–35.
- Prabowo, Saddam Aji. "Analisis Semiotika Lirik Lagu Distorsi Dari Grup Musik Ahmad Band Sebagai Kritik Sosial (Analisis Semiotika Makna Lirik Lagu Distorsi)." *Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 1–17.
- Pristanti, Esti Fania. "Efektivitas Lagu 'Syukron Lillah' Sabyan Gambus Terhadap Pemahaman Konsep Syukur Remaja IPPNU Desa Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Rahmayunita, Husna. "Rekam Jejak Ahmad Dhani Saat Masih Sekolah Disorot: Ternyata Petarung." suara.com, 2024.

- Ramadhan, Muhammad Faisal. "Ahmad Dhani: Implementasi Kritik Sosial-Politik Melalui Di Masa Orde Baru (1994-1998)." Universitas Negeri Jakarta, 2026.
- Rohana, and Syamsuddin. *Analisa Wacana*. Makassar: CV. Samudra Alif Mim, 2021.
- Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah. "Isra' Mi'raj, Sebuah Perjalanan Rasulullah Antar Dimensi Ruang Dan Waktu." umsida.ac.id, 2025.
- Sobur, A. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA, 2014.
- Surya, Alan. "Makna Tawakal Menghadapi Pancemi Dalam Lagu 'Tanpamu' Karya Opick (Kajian Hermenutik Schleiermacher)." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2023): 23–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.55372/hikmah.v1i01.5>.
- Susanto, Andi. "Struktur Narasi Dakwah Buku Biografi Ayah...: Kisah Buya Hamka Karya Irfan Hamka." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (2024): 277–300. <https://doi.org/10.55372/bilhikmahjkpi.v2i2.36>.
- Syarifah, Ulfatus. "Lagu Islami Sebagai Media Dakwah." *Wasathiyah* 4, no. 1 (2022): 123–41.
- Tempo.co. "2 Pemilu Yang Dianggap Paling Demokratis Di Indonesia." tempo.co, 2023. <https://www.tempo.co/politik/2-pemilu-yang-dianggap-paling-demokratis-di-indonesia-107228>.
- tvOne. "Ibunda Ahmad Dhani: Dia Belajar Gitar Dari Saya, Tapi Dalam Waktu Seminggu Saya Kalah | SJLD TvOne." tvOneNews, 2022.
- Vidyatresna, Otha. "Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga Pada Abad Ke 15 Hingga 16 Masehi." *AVATARA E-Jurnal Pendidikan Sejarah* 17, no. 1 (2026): 1–13.
- Wahyudi, Ade. "Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Widjanarko, Kartika Irene. "Representasi Perempuan Dalam Lirik Lagu Album T.R.I.A.D Karya Ahmad Dhani (Kajian: Analisis Wacana Kritis Sara Mills)." *BAHTERA INDONESIA Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8, no. 1 (2023): 131–40.
- Yulianto. "Kandungan Nilai Sufistik Dalam Syair Lagu (Study Analisis Syair Lagu Dalam Group Band Dewa Periode 2000-2007)." IAIN Walisongo, 2008.
- Yulianto, Hendra Bagus. "Nalar Kemanusiaan Dalam Retorika Dakwah: Studi Retorika Tri Rismaharini Dalam Penutupan Eks Lokalisasi Dolly." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2023): 79–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.55372/hikmah.v1i01.6>.
- Yusni, Alfian. "Ahmad Band Dan Album 'Ideologi Sikap Otak': Kisah Pemberontakan Musik Era Reformasi." lombokpost, 2025. <https://lombokpost.jawapos.com/musik/2509020041/ahmad-band-dan-album-ideologi-sikap-otak-kisah-pemberontakan-musik-era-reformasi>.
- Zenitha, Cita Najma. "5 Lagu Populer Dewa 19 Yang Mengandung Makna Religi." okezone.com, 2023. <https://celebrity.okezone.com/read/2023/03/18/205/2783311/5-lagu-populer-dewa-19-yang-mengandung-makna-religi>.
- Zulhaini, Hasminur, and Charlina. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Ayah Ibu Karnamereka." *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 35–360.

